

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik pada masa yang akan datang akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. (latar belakang mata pelajaran IPS KTSP)

Sebagai salah satu bidang studi yang memfokuskan kajiannya pada hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas sosial yang ada di sekeliling peserta didik, maka diharapkan peserta didik memiliki pemahaman dan kecakapan sosial sehingga bisa bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Selain itu, dengan memahami bidang studi ini, maka peserta didik dapat menjadi anggota masyarakat yang mencintai masyarakatnya dan tidak menjadi orang lain dalam masyarakatnya.

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sarat materi sehingga peserta didik dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang disampaikan guru. Selama ini pembelajaran IPS kurang disukai oleh peserta didik.

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik di kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD Bandung dalam pembelajaran IPS karena bersifat abstrak, peserta didik merasa terlalu banyak yang harus dihafal dan diingat serta membutuhkan pemahaman yang lebih padahal usia sekolah dasar adalah masa konkrit, dimana peserta didik masih melihat segala sesuatu secara konkrit. Kurangnya motivasi pada mata pelajaran IPS tersebut berdampak pada perolehan nilai ulangan harian peserta didik selama ini. Dari jumlah peserta didik 37 Orang, sebanyak 48% masih di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pembelajaran IPS juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran *teacher centered*. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan materi ajar diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Upaya untuk membangkitkan motivasi peserta didik kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD terhadap pembelajaran IPS sudah dilakukan guru kelas dengan berbagai cara, seperti memberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan gagasan, serta mendesain pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok. Namun demikian, hasil pembelajaran IPS pada Ulangan Harian Semester 1 Tahun Pelajaran 2011 - 2012 belum begitu memuaskan. Untuk itu dibutuhkan model pembelajaran yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran IPS dan sekaligus menjadi tugas seorang guru pada tingkat pendidikan dasar adalah menerjemahkan materi yang sulit menjadi mudah dan yang abstrak menjadi konkrit dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan peserta didik.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah menggunakan *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing*. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Dalam model *Snowball Throwing*, guru berusaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Salah satu materi dalam bidang studi IPS di kelas tiga semester dua adalah Uang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD terhadap mata pelajaran IPS pada materi Uang. Adapun rumusan masalah secara khususnya adalah :

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Uang kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Uang kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD ?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Uang kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD?

C. Hipotesis Tindakan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 pada pembelajaran IPS materi uang di SDN Gegerkalong KPAD kecamatan Sukasari Bandung.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran bagaimana perencanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD.

2. Untuk mengetahui gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD.
3. Untuk mengetahui gambaran apakah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD.

E. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti

1. Menambah hasanah baru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*
2. Lebih termotivasi menerapkan metode pembelajaran yang variatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

Bagi peserta didik

Menambah pengalaman belajar bagi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Bagi sekolah

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Memberikan suatu rujukan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwin*, agar pembelajaran khususnya IPS menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari oleh peserta didik.

F. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah proses internal yang merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada peserta didik. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar peserta didik, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi / memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada peserta didik serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam materi tersebut.

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Pada model pembelajaran *Snowball Throwing* peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing peserta didik

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik lain dan masing-masing. Lemparan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada peserta didik lain. Peserta didik yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.



Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu